

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI AUDIO VISUAL PADA MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT

Hafsah

SMP NEG 1 EREMERASA

Email: hafsah20@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada malaikat kelas VII D di SMP Negeri 1 Eremerasa melalui media *Audio visual*. Media ini mengacu pada strategi pembelajaran dengan menggunakan media yang mengandung unsur suara dan gambar, dimana dalam proses penyerapan materi melibatkan indra penglihatan dan indra pendengaran, Kepada peserta didik dalam memahami materi iman kepada malaikat. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes praktik, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam memahami materi iman kepada malaikat setelah penerapan media *Audio visual*. Pada siklus pertama, banyak peserta didik yang masih kurang memahami materi iman kepada malaikat, namun di siklus kedua terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam aspek ketepatan dalam memahami materi iman kepada malaikat. Dengan demikian, penerapan metode *Audio visual* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam memahami makna iman kepada malaikat

Kata Kunci: memahami makna iman kepada allah, *Audio visual*

Abstract

This study aims to improve the skills of prayer movements and recitations among students of Class VII.D at SMP Negeri 1 Eremerasa through the Audio visual media. This media refers to a learning strategy using media that contains elements of sound and images, where the process of absorbing the material involves the senses of sight and hearing. For students to understand the material on faith in angels. This classroom action research (CAR) was conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, practice tests, and interviews, then analyzed descriptively. The research results showed that there was a significant increase in understanding of material about faith in angels after the application of Audio visual media. In the first cycle, many students still did not understand the material about faith in angels, but in the second cycle there was a significant increase in the inherent aspects of understanding the material about faith in angels. Thus, the application of the audio visual method has proven effective in improving students' skills in understanding the meaning of faith in angels

Keywords: understand the meaning of faith in angels, *Audio visual*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari materi pendidikan yang mempunyai tanggung jawab untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut. Sebagai salah satu dari mata pelajaran di sekolah, pendidikan agama Islam seringkali mengalami kendala diantaranya: keberadaan mata pelajaran agama Islam tidak mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari alokasi waktu yang hanya tiga jam pelajaran per minggu bila dibandingkan dengan mata pelajaran lain yang mempunyai alokasi waktu lebih banyak. Di

sisi lain minat peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam diakui sangat minim, mereka lebih suka dengan mata pelajaran yang berbasis teknologi dan informasi. Hal ini terjadi karena salah satu kelemahan pendidikan agama Islam adalah menerapkan metode atau Media dalam proses pembelajaran. Krisis pendidikan di mana pun selalu sepadan intensitasnya dengan krisis yang melanda masyarakatnya. Bahwa persoalan selalu menyelimuti dunia pendidikan sampai saat ini adalah seputar tujuan dan hasil yang tidak sejalan dengan kebutuhan masyarakat. Metode pembelajaran yang statis dan kaku sikap dan mental pendidik yang dirasa kurang mendukung proses dan materi pembelajaran yang tidak progresif.

Dunia pendidikan mempunyai tantangan yang sangat besar, karena dituntut untuk dapat melahirkan manusia yang tidak hanya mampu menguasai teknologi dan informasi akan tetapi juga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur sebagaimana tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003. “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Kedudukan pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional adakalanya sebagai mata pelajaran dan ada kala sebagai lembaga (satuan pendidikan). Istilah “Pendidikan Agama Islam” di Indonesia dipergunakan untuk nama suatu mata pelajaran di lingkungan sekolah-sekolah yang berada di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional Pendidikan Agama dalam hal ini agama Islam termasuk dalam struktur kurikulum. Ia termasuk ke dalam kelompok mata pelajaran wajib dalam setiap jalur jenis dan jenjang pendidikan, berpadanan dengan mata pelajaran lain seperti kewarganegaraan, bahasa, matematika, sosial dan budaya (pasal 37 ayat 1). Memang semenjak Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sampai terwujudnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan disempurnakan dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional eksistensi pendidikan Islam sudah diakui oleh pemerintah sebagai mata pelajaran wajib di sekolah (SD s.d PT)¹

¹ Ramayulis, *ilmu Pendidikan Agama Islam* : Jakarta, Kalam mulia . 2011. h.41-44

Islam mempunyai pandangan khusus mengenai pendidikan. Pandangan tersebut meliputi paradigmanya mengenai ilmu pengetahuan, proses, materi dan tujuan pembelajaran. Eksistensi segala sesuatu yang menjadi objek kajian manusia dalam menggali ilmu pengetahuan baik bersifat empiris maupun tidak adalah berasal dari Allah dan diatur olehnya. Hal tersebut di atas menggambarkan betapa eratnya keterkaitan antara pembelajaran dengan iman. Lebih jauh, hal ini tentu berarti, bahwa pendidikan sebagai lembaga menumbuh kembangkan sains dan teknologi meski memiliki ketauhidan.²

Mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk membentuk watak dan kepribadian baik dalam hubungannya dengan sesama sebagai makhluk sosial maupun hubungannya dengan Robb sebagai seorang hamba. Salah satu topik penting dalam pembelajaran PAI adalah rukun iman, yang mencakup iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan qadha' serta qadar. Iman kepada malaikat, sebagai salah satu pilar dalam rukun iman, menuntut pemahaman yang baik agar peserta didik dapat memaknai tugas dan peran malaikat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataannya, pemahaman peserta didik terhadap konsep ini sering kali kurang mendalam.

Memahami materi iman kepada hari akhir merupakan materi pembelajaran yang harus dicapai di kelas V SD berdasarkan kurikulum. Melalui pemahaman materi iman kepada hari akhir ini peserta didik akan dapat dan mudah mengikuti serta memahami materi pelajaran kelas V selanjutnya dan juga memberikan kemudahan kepada para peserta didik untuk dapat mengikuti setiap materi pada berbagai mata pelajaran yang lainnya.

Masih banyak hal yang belum maksimal yang ditemukan penulis sebagai tenaga pendidik dalam menyajikan materi iman kepada hari akhir, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut: 1) Hanya 50% peserta didik dari 25 orang peserta didik yang mendapat nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yakni 65. 2) Hanya 50 % peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan seputar materi iman kepada hari akhir. 3) Sulitnya peserta didik menyebutkan nama-nama lain hari akhir beserta artinya. Ini terlihat ketika ditanya guru banyak tidak bisa menjawab.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa materi iman kepada hari akhir yang disampaikan oleh guru belum mencapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Berbagai upaya yang pernah dilakukan oleh guru agar peserta didik lebih memahami materi iman kepada hari akhir ini diantaranya: dengan menerapkan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi tapi hasil yang diperoleh belum maksimal. Maka penulis mencoba menerapkan Media Video Animasi yang inovatif sebagai solusi bagi permasalahan yang penulis temukan tersebut. Hal ini berdasar dari *literature* yang penulis temukan ada indikasi bahwa Media ini dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi iman kepada hari akhir.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media audio visual mampu meningkatkan pemahaman konsep secara signifikan karena menyajikan materi pembelajaran dengan lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Visualisasi melalui gambar dan suara memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya, sehingga peserta didik dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media audio visual memungkinkan penyajian materi yang kompleks, seperti iman kepada malaikat, menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Misalnya, peran dan tugas-tugas malaikat yang bersifat abstrak dapat dijelaskan dengan lebih jelas melalui animasi atau video yang menggambarkan tugas-tugas mereka secara visual. Peserta didik dapat melihat, mendengar, dan memahami peran malaikat dengan cara yang lebih interaktif. Media ini juga dapat memotivasi peserta didik yang cenderung bosan dengan metode ceramah, sehingga minat belajar mereka meningkat. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 1 Eremerasa, ditemukan bahwa keterbatasan penggunaan media pembelajaran selama ini juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Guru masih jarang memanfaatkan teknologi modern seperti media audio visual dalam menyampaikan materi PAI, khususnya pada materi iman kepada malaikat. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, tetapi juga memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

² Kadar M yusuf , *Tafsir Tarbawi* : Pekanbaru Riau : Zanafa Publishing. 2011. h. 83-85

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada malaikat melalui penggunaan media audio visual di kelas VII D SMP Negeri 1 Eremerasa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi konkret dalam memperbaiki kualitas pembelajaran PAI, terutama pada aspek pemahaman rukun iman. Penerapan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, serta meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi guru-guru lain dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, sehingga kualitas pendidikan agama di sekolah dapat terus ditingkatkan.

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. Penerapan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran diyakini akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, baik dari segi pemahaman konsep maupun peningkatan minat belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan memahami materi iman kepada malaikat peserta didik kelas VII D di SMP Negeri 1 Eremerasa melalui penerapan media *audio visual*. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII D SMP Negeri 1 Eremerasa yang berjumlah 12 peserta didik. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil asesmen awal yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi iman kepada malaikat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes praktik yang dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan keterampilan gerakan dan bacaan salat peserta didik. Data kualitatif berasal dari observasi dan wawancara, yang dianalisis untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah hasil dari tiap siklus beserta pembahasannya:

Siklus 1

Hasil Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Media *Video visual* Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas 7 SMP Negeri 1 Eremerasa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Audio Visual* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun sebagian besar peserta didik sudah memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik masih perlu ditingkatkan. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya proses pembelajaran yang kurang efektif dan tidak berkembang. Akhirnya proses pembelajaran terlaksana kurang maksimal. Karena siswa kurang antusias dan kurang memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru yang menyebabkan pembelajaran selalu monoton dan kurang kreatif. Sehingga hasil belajar siswa hanya sedikit yang nilainya bagus atau di atas KKM.

Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksi tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik menulis materi Iman Kepada Malaikat di kelompok masing-masing; 2) Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru; 3) Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru; 4) Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik menulis mampu menulis ringkasan materi beriman kepada hari akhir di kelompok masing-masing. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari. 3) Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai. 4) Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung.

Media Audio Visual pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan literasi menulis ringkasan materi Iman Kepada Malaikat tergolong rendah karena siswa belum mampu menulis Iman Kepada Malaikat dengan baik dan benar. Melihat hasil pada siklus I yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Kerja kelompok peserta didik kelas 7 pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) pada materi Iman kepada Malaikat nilai rata-rata siswa yaitu 72,5

Siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, yaitu masih melakukan model pembelajaran *audio visual* hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Fase D SMPN 1 Eremerasa pada materi iman kepada malaikat. Setelah melakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan pada siklus II seperti meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak malu untuk maju kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan dan peneliti juga harus memaksimalkan penerapan model pembelajaran audio visual serta peneliti juga harus lebih menyiapkan diri dalam menyampaikan materi agar tidak terlihat kaku sehingga pembelajaran lebih maksimal. Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yaitu sebagai berikut.

Kegiatan awal. Peneliti melakukan apersepsi dengan menanyakan kabar siswa, absensi, tanya jawab pelajaran sebelumnya, menghubungkan pelajaran dengan kehidupan siswa, dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada Dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi secara garis besar dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi. Kemudian peserta didik dituntut untuk berpikir secara kritis.

Kegiatan inti. Peserta didik melakukan pembelajaran melalui model pembelajaran audio visual yaitu peserta didik membaca terlebih dahulu dan tanya jawab dengan peneliti. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Guru meminta peserta didik untuk berkelompok dan mendiskusikan pemikiran masing-masing dengan teman sebangku kemudian saling mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari. Guru menginstruksikan peserta didik untuk berbagi jawaban atau mempresentasikan dengan seluruh teman sekelas. Dilanjutkan dengan menganalisis hasil diskusi kelompok untuk menarik kesimpulan.

Kegiatan akhir. Guru mengadakan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran model pembelajaran audio visual dan memberikan refleksi dengan tujuan nilai yang terkandung dalam materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kegiatan Guru dalam menerapkan media pembelajaran *audio visual* Pada Siklus II

Siklus	Pertemuan	Skor Perolehan	Konversi Nilai	Rata-Rata
II	1	37	92,5	93,75
	2	38	95	

Hasil skala awal peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP materi iman kepada

malaikat Fase D SMP Negeri 1 eremerasa, akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman iman kepada malaikat Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase D SMP Negeri 1 eremerasa Tahun Pelajaran 2023/2024. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan ditekankan monolog prosedur sesuai dengan prosedur PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart. PTK model Kemmis dan Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya. Dilihat dari profil guru, ternyata peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab secara formal dan secara moral. Secara sadar ataupun tidak, segala perilaku guru akan memberikan pengaruh terhadap peserta didiknya. Seorang guru tidak cukup memahami karakteristik peserta didik sebagai subjek didik. Tetapi lebih jauh seorang guru dituntut untuk memahami karakteristik pribadi dirinya dan kondisi serta situasi pembelajaran, sehingga pada akhirnya seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II). Refleksi siklus I sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru belum menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru kurang melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik iman kepada malaikat di kelompok masing-masing; 2) Peserta didik kurang antusias saat diminta untuk memperhatikan penjelasan guru; 3) Peserta didik kurang semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru; 4) Peserta didik kurang percaya diri saat presentasi karena adanya proses perekaman video pembelajaran.

Dengan demikian, untuk pembelajaran siklus II, hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru, pada aspek membuka pembelajaran guru menyampaikan materi secara garis besar. Pada aspek kegiatan inti, guru lebih aktif melakukan tanya jawab pada saat membimbing peserta didik iman kepada malaikat di kelompok masing-masing. 2) Peserta didik diberi motivasi untuk memperhatikan penjelasan guru dengan menyampaikan manfaat dari menguasai materi yang dipelajari. 3) Peserta didik diberi motivasi agar lebih semangat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru dengan diberi tahu bahwa hasil pekerjaan mereka akan dinilai. 4) Peserta didik dimotivasi untuk tampil percaya diri dan dibimbing untuk menarik kesimpulan mengenai materi yang dibahas dan terlihat Peserta didik tidak kesulitan lagi karena mereka memperhatikan penjelasan materi selama pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran *audio visual* pembelajaran yang digunakan belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum

maksimal sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut mengakibatkan literasi iman kepada malaikat tergolong rendah karena siswa belum mampu memahami dengan baik dan benar. Melihat hasil pada siklus 1 yaitu belum mencapai KKTP, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari pre test yang rata-rata 72,5 meningkat pada siklus I menjadi 93,75. Sedangkan pada aktivitas belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 75,81%. Dari hasil penilaian dapat dibuktikan bahwa model pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi iman kepada malaikat pada siswa malaikat Fase D SMP Negeri 1 Eremerasa.

Adapun indikator keberhasilan penerapan Metode pembelajaran *audio visual* antara lain: 1) Pada saat pembelajaran berlangsung siswa terlihat lebih semangat, senang, dan tidak merasa bosan, sehingga dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu; 2) peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang besar, yaitu aktif dalam bertanya dan mampu menjawab pertanyaan guru secara lisan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak merasa takut lagi untuk belajar mengemukakan pendapatnya dan tanya jawab; 3) Adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari kenaikan setiap siklusnya. Dari tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari observasi awal ke siklus I, dengan kata lain tindakan peneliti melakukan Metode pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi iman kepada malaikat pada siswa malaikat Fase D SMP Negeri 1 Eremerasa telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi iman kepada malaikat pada siswa malaikat Fase D SMP Negeri 1 dikatakan berhasil dan mencapai indikator. Implikasi pelaksanaan tindakan pembelajaran melakukan Metode pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan materi iman kepada malaikat pada peserta didik malaikat Fase D SMP Negeri 1 adalah meningkatnya kemampuan memahami pelajaran iman kepada malaikat pada peserta didik dan aktivitas peserta didik serta performansi guru selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi iman kepada malaikat melalui media audio visual di kelas VII D SMP Negeri 1 Eremerasa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pada peningkatan hasil belajar: penggunaan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus ke siklus, di mana sebagian besar peserta didik mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Media audio visual membantu peserta didik memahami materi yang bersifat abstrak, seperti tugas dan peran malaikat, dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami.

Kedua, peningkatan motivasi dan minat belajar yaitu penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Media ini menyajikan pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif,

sehingga peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran juga meningkat, ditunjukkan dengan keterlibatan mereka dalam diskusi kelas dan antusiasme dalam menyimak video atau audio yang disajikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran, terutama media berbasis teknologi seperti audio visual, sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan ceramah dan teks sering kali kurang efektif dalam menyampaikan materi yang kompleks. Media audio visual mampu menjembatani keterbatasan ini dengan menyajikan materi secara lebih dinamis dan beragam. Melalui media audio visual, peserta didik dapat memahami materi iman kepada malaikat dengan lebih baik. Konsep-konsep yang sebelumnya sulit dipahami, seperti tugas-tugas malaikat dan sifat-sifat mereka, menjadi lebih jelas ketika disajikan melalui gambar dan suara. Hal ini memudahkan peserta didik untuk mengingat dan memaknai peran malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar dan pemahaman peserta didik pada materi iman kepada malaikat di kelas VII D SMP Negeri 1 Eremerasa. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi ini direkomendasikan untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman pada materi iman pada malaikat Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase D SMPN 1 Eremerasa. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai dari *pre test* nilai rata-rata mencapai 68,83 meningkat pada siklus I menjadi 72,75 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 83,25. Sedangkan pada aktivitas peserta didik dalam memahami materi iman pada malaikat juga mengalami peningkatan dari siklus I mencapai 75,81% meningkat menjadi 81,94%. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 15%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya
- Dimiyati., Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Huda, Miftahul. (2014). *Model-model pengajaran dan Pembelajaran isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ihsan, Fuad. (2011). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suhana, Cucu. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Reflika Aditama
- Syaodih, Sukmadinata Nana. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. (2011). *Cooperative Learning/Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sadirman, AM. (1988). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Uno, Hamzah B. (2007). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Fauzi, Rahman. (2009). *Anakku, Kuantar Kau ke Surga “Panduan Mendidik Anak di Usia Baligh*. Bandung: Mizan Pustaka
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta : Kalimedia
- Ruhimat, Toto. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persad,
- Suyono dan Hariyanto. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya